ABSTRAK

Aldava Febrian Wahid, 2023, Analisis Persepsi Orang Tua Terhadap Kondisi Emosional Remaja Di Desa Polagan Pamekasan, Skripsi, Program Studi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing: Iswatun Hasanah, M.Psi.

Kata Kunci: Persepsi Orang Tua, Kondisi Emosional Remaja.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh emosional anak remaja di Desa Polagan Pamekasan yang cenderung berubah-ubah dan mudah terpengaruh oleh lingkungan atau pergaulan. Oleh karena itu, selaku orang tua mengatur dan membatasi pergaulan anak menjadi hal yang sangat perlu dilakukan, Agar anak tidak terpengaruh oleh dunia luar yang dapat mempengaruhi kondisi emosional mereka dan mempengaruhi masa depan mereka. Penelitian ini bertujuan. 1). Agar peneliti mengetahui gambaran kondisi emosional remaja di desa polagan. 2). Agar peneliti dapat mengetahui persepsi orang tua terhadap kondisi emosional remaja. 3). Agar peneliti mengetahui bagaimana orang tua menyikapi emosional remaja di desa polagan.

Jenis penelitian dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode naturalistic. Subjek penelitian pada penelitian ini adalah orang tua dan anak di desa Polagan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan. Sumber data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan dalam segi pengecekan keabsahan data yaitu menggunakan perpanjang keikutsertaan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi sumber dan metode. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman dengan adanya beberapa tahapan yakin pengumpulan data, reduksi data, sajian data, penarikan kesimpulan dan verivikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: pertama, gambaran kondisi emosional remaja di desa polagan di saat perasaan anak remaja marah dengan mengekspresikan dengan cara menampilak wajah cemberut, cuek, murung dan terdiam. Apabila perasaan anak remaja merasa bahagia ekspresi yang di tunjukkan yaitu berteriak kegirangan, memeluk orang tua, tersenyum lebar, dan melompat kegirangan. Dengan hasil penelitian yang dilakukan peneliti. Peneliti dapat melihat gambaran emosional remaja seperti begadang hingga larut malam, keluyuran di malam hari, dan bermain game online di salah satu rumah warga secara berkelompok. Kedua, Orang tua di Desa Polagan berpersepsi bahwasannya emosional anak mereka dapat dilihat dengan jelas melalui prilaku, sifat dan raut wajah anaknya. Seperti ketika anaknya marah mereka berperilaku tidak seperti biasanya, dan sifat yang di tunjukan oleh anak seakan akan merasa marah serta juga dengan menampilkan raut wajah yang marah, sedih dan bahagia anak. Dengan demikian orang tua dapat berpersepsi tentang emosional anaknya tersebut. Ketiga, cara orang tua menyikapi emosional remaja di Desa Polagan yaitu dengan cara memberikan nasehat kepada anaknya supaya menjadi anak yang memiliki jiwa kesabaran yang tinggi, orang tua juga memberikan sedikit bahkan banyak waktu untuk meredakan amarahnya. orang tua memberikan pemahaman kepada anak terkait tindakan yang dilakukan oleh orang supaya anak memahami bahwa orang tua tidak menginginkan anaknya memiliki prilaku yang kurang baik dan orang tua memberikan hiburan kepada anak ketika sedih dengan dukungan dan bimbingan yang positif. Orang tua juga memberi batasan terhadap anak dengan menggunakan nada yang lembut.